

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PEMANFAATAN BAHAN PANGAN JAGUNG DALAM MENGEMBANGKAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DESA MUTIARA
KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

Sri Indriyani S. Dai, SE, ME (Ketua) NIP. 19840124 200812 2 002
Sri Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si (Anggota) NIP. 19720514 200501 2 001

**Dibiayai oleh :
Dana PNBPN UNG, TA 2016
Dengan Surat Perjanjian No.1239/UN47.D/PM/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/ 2016

Judul Kegiatan : Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung Dalam Mengembangkan Industri Rumah Tangga Di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Sri Indriyani Dai, SE, ME

b. NIP : 198401242008122002

c. Jabatan/Golongan : Lektor /

d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi

e. Bidang Keahlian :

Alamat

f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081220741044 / sriindriyani-dai@yahoo.com

Alamat

g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : UKM Karya Mekar Cemilan

b. Penanggung Jawab : Mohamad Darwis Ismail

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Tehnik Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 8 KM

e. Bidang Kerja/Usaha : Produksi Makanan Olahan Jagung

Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Sumber Dana : PNBPN 2016

Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ekonomi

(Hamzah Yunus, M.Pd)
 NIP. 196002231986031004

Gorontalo, 16 Desember 2016
 Ketua

(Sri Indriyani Dai, SE, ME)
 NIP. 198401242008122002

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung Dalam Mengembangkan Industri Rumah Tangga Di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo oleh Sri Indriyani S. Dai SE, ME dan Sri Isnawaty Pakaya, S.Pd, MSi, Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Pengembangan kualitas produk perlu ditingkatkan sehingga menjadi olahan yang mempunyai cita rasa dan penampilan menarik, aman untuk dikonsumsi, penyajian dan pengemasannya menarik dan aman sehingga produk olahan tersebut dapat dikonsumsi kapan, dimana saja dan mudah dibawa. Pengenalan dan pemahaman prospek jagung skala komersial sangat penting dalam upaya menerapkan teknologi produksi dan menjadi nilai tambah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta industri rumah tangga.

Kegiatan ini sangat positif karena dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mengolah makanan berbahan dasar jagung, menambah informasi resep masakan dan juga dapat membuka wawasan ibu-ibu dalam mengembangkan industri rumah tangga yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan jagung yang ada disekitar lingkungan mereka.

Kata Kunci: Pemanfaatan Bahan pangan Jagung, Industri Rumah Tangga

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Anugerah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja sibermas dengan judul “Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung Dalam Mengembangkan Industri Rumah Tangga Di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS periode Oktober-November tahun 2016 yang diprakarsai oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam pengembangan industri rumah tangga melalui pemanfaatan bahan pangan jagung Di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, juga terima kasih kepada berbagai pihak terutama Rektor, Wakil Rektor I, II, III, IV serta Ketua LPPM dan seluruh pihak yang telah banyak membantu terutama mengarahkan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas. Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Kepala Desa Mutiara, Camat Paguyaman dan seluruh aparat terutama masyarakatnya yang bersedia menerima berbagai program ini.

Semoga kegiatan ini membawa rahmat bagi kita sekalian. Amiin.

Gorontalo, Desember 2016

Tim DPL

DAFTAR ISI

Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah	1
1.2 Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.3 Teknologi / Metode yang dipakai untuk mengatasi masalah	3
1.4 Profil Kelompok Sasaran / Potensi / Permasalahan	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB V TAHAPAN CAPAIAN	12
5.1 Gambaran Umum Desa Mutiara	12
5.2 Hasil dan Pembahasan	12
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	15
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	16
7.1 Kesimpulan	16
7.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu daerah potensi jagung yang turut memberi andil hingga Provinsi Gorontalo dikenal sebagai daerah penghasil jagung. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar lahan pertanian di Kabupaten Boalemo digunakan untuk pertanian tanaman jagung.

Kecamatan Paguyaman merupakan salah satu dari 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo. Kecamatan ini terletak di bagian timur Wilayah Kabupaten Boalemo. Kecamatan dengan luas wilayah 196,6 km² ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tolangohula, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Boliyohuto, sedangkan sebelah selatan dan barat masing-masing berbatasan dengan Kecamatan Paguyaman Pantai, dan Kecamatan Dulupi.

Sumber penghasilan utama masyarakat Kecamatan Paguyaman adalah pada sektor pertanian, dimana sebagian besar masyarakat memiliki keterampilan dalam pengolahan lahan dan juga ditunjang dengan luasnya lahan pertanian.

Desa-desanya di Kecamatan Paguyaman pada umumnya merupakan daerah dataran, Desa Mutiara termasuk daerah dataran yang sebagian besar dari lahan yang ada di Desa Mutiara ditanami jagung oleh masyarakat. Hal yang mendorong masyarakat lebih memilih menanam jagung antara lain karena pemasaran hasil yang lebih mudah, harga yang relatif stabil dan kondisi iklim yang relatif panas membuat tipe tanah lebih cocok dengan tanaman jagung dibandingkan dengan jenis tanaman palawija lainnya.

Pemanfaatan bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga akan memberi nilai tambah bagi usahatani komoditas tersebut. Penanganan dan pengolahan hasil pertanian memang penting untuk meningkatkan nilai tambah, terutama pada saat produksi melimpah dan harga produk rendah, juga untuk produk yang rusak atau bermutu rendah. Produk makanan hasil olahan dari jagung seperti mi jagung, keripik jagung, dan dodol jagung. Pengolahan produk makanan berbahan baku jagung sudah pasti untuk tujuan meningkatkan nilai tambah dari jagung, di samping mendorong tumbuhnya industri skala rumah tangga guna menyerap tenaga kerja keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk pedesaan dan petani jagung khususnya.

Ketersediaan jagung di Desa Mutiara sangat berlimpah. Pada saat produksi jagung melimpah dan harga produk jagung rendah, jagung dikonsumsi sendiri ataupun dijual kembali oleh ibu-ibu petani jagung dengan cara direbus atau dibuat perkedel jagung. Ibu-ibu petani jagung belum tahu cara mengolah jagung menjadi produk-produk makanan lain yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi, sehingga bisa menambah pendapatan keluarga petani.

Jagung mampu memberi peluang berusaha, dapat dilakukan dan diterima oleh masyarakat setempat sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja serta pengembangan industri rumah tangga. Jagung merupakan bahan pangan yang sangat familiar. Namun, jagung belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pengembangan industri rumah tangga di Desa Mutiara, karena masih ada beberapa kendala/ masalah yang mendasar, diantaranya:

1. Kualitas pengolahan jagung, terkait dengan kualitas pengolahan jagung menjadi produk-produk makanan dalam hal ini jagung rebus dan perkedel jagung, produk yang dipasarkan tidak tahan lama, jika tidak laku dipasarkan dalam waktu sehari produk tersebut dikonsumsi sendiri, sehingga tidak bisa menambah pendapatan ibu-ibu petani jagung. Selain itu, ibu-ibu petani jagung belum tahu cara mengolah jagung menjadi produk-produk makanan lain yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi.
2. Kualitas produk setelah produksi, kualitas produksi setelah produksi dimaksudkan menjadi produk-produk makanan yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi seperti: desain kemasan dan pengurusan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga).
3. Pemasaran produk, pemasaran produk masih bersifat lokal.
4. Pencatatan keuangan usaha, pencatatan keuangan belum diterapkan hal ini disebabkan ibu-ibu petani belum memiliki wawasan keuangan dalam hal pencatatan, pembiayaan usaha dan peputaran modal untuk usaha kedepan.

1.2. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dapat dilakukan berbagai penyelesaian masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi potensi, pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah ibu-ibu petani jagung yang mengolah jagung menjadi produk-produk makanan dan kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam memproduksi.

2. Pendidikan dan pelatihan; tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengolahan produk, kemampuan pemasaran, dan pencatatan keuangan.
3. Penguatan Kelembagaan; tahap ini sangat penting dalam melegitimasi usaha dan produk yang dihasilkan. Selama ini usaha yang dijalankan masih bersifat individual dan tidak bersifat kolektif. Nantinya usaha ini akan menjadi industri rumah tangga yang terorganisir dengan baik di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa dan berkolaborasi dengan lembaga mitra (pihak swasta).
4. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

Seluruh tahapan ini akan melibatkan mahasiswa KKS Pengabdian sebagai pendamping bagi ibu-ibu petani jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga.

1.3. Metode Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas teknologi/ metoda yang digunakan yakni:

1. Memperkenalkan teknologi dan metoda efektif dalam mengolah jagung menjadi produk-produk makanan yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi.
2. Menciptakan kebijakan sistem bapak angkat untuk pengembangan industri rumah tangan oleh lembaga mitra.
3. Memperkenalkan konsep manajemen modern dalam mengelola hasil olahan jagung bagi ibu-ibu peteni dalam mengembangkan industri rumah tangga.
4. Memperkenalkan teknologi pemasaran on line dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan.
5. Pembelajaran dan praktek dalam menyusun pola pembiayaan untuk produk olahan jagung.

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung program ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang pengolahan jagung dengan nama Karya Mekar Cemilan, dengan nama pemilik Bapak Mohamad Darwis Ismail. Selama ini UKM tersebut telah mengembangkan beberapa produk yang dihasilkan dari bahan pangan jagung diantaranya: stik jagung balado, stik jagung bakar, dan stik jagung manis. UKM ini berlokasi di Jalan Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

Terkait dengan program pemberdayaan ini akan memfokuskan pada ibu-ibu petani jagung di Desa Mutiara yang selama ini telah memanfaatkan bahan pangan jagung dalam mendukung suami untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Ibu-ibu petani jagung ini diharapkan akan lebih fokus menjalankan bisnis ini secara berkelanjutan. Selama ini produk yang dihasilkan hanya bersifat sementara untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri dan belum berorientasi pada pasar.

1.4. Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/ Permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah keluarga petani dalam hal ini ibu-ibu petani jagung yang dibentuk menjadi empat kelompok yang mewakili empat dusun di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Profil kelompok sasaran beserta potensi dan permasalahannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Industri Rumah Tangga Dusun Bulumbu	Ketersediaan jagung yang sangat melimpah	Keterbatasan dalam pengetahuan untuk mengelola bahan pangan jagung menjadi produk makanan olahan yang memenuhi standar/ mutu makanan baik dari aspek higienis maupun manfaat dari aspek kesehatan
Industri Rumah Tangga Dusun Tapalu	Ketersediaan jagung yang sangat melimpah	Upaya pengolahan menjadi produk makanan olahan menemui kendala teknis, baik dari segi mutu, dan kemampuan diversifikasi produk
Industri Rumah Tangga Dusun Ketapang	Adanya kepedulian ibu-ibu petani jagung untuk selalu meningkatkan mutu dan keamanan produk	- Kemasan yang masih tradisional - Pemasaran hasil yang kurang lancar dan kurang menguntungkan
Industri Rumah Tangga Dusun Linggato	Adanya keinginan ibu-ibu petani jagung untuk meningkatkan skala usaha kearah yang lebih besar	Belum memiliki wawasan keuangan dalam hal pencatatan, pembiayaan usaha dan peputaran modal untuk usaha kedepan

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mutiara. Selain itu KKS pengabdian adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat. Pada program ini yang fokus pada pengembangan industri rumah tangga diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga petani jagung.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju adalah

1. Bidang produksi
 1. Peningkatan kualitas pengolahan jagung menjadi produk-produk makanan
 2. Peningkatan kualitas produk setelah produksi
2. Bidang pemasaran
 1. Peningkatan teknik pemasaran produk olahan jagung
 2. Terciptanya saluran distribusi pasar produk olahan jagung
3. Bidang keuangan
 1. Terciptanya suatu pencatatan keuangan usaha yang baik.
 2. Terciptanya kesadaran industri rumah tangga untuk pola pembiayaan usaha yang baik.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Manfaat bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga
3. Pengolahan bahan pangan jagung meliputi, pengenalan alat produksi, metode yang digunakan dan proses pengolahan.
4. Peningkatan kualitas produk olahan jagung setelah produksi melalui desain kemasan, pengurusan PIRT pada dinas-dinas terkait.
5. Teknologi pemasaran on line dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan.
6. Pengelolaan keuangan dan pencatatan termasuk perhitungan pembiayaan usaha.

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Oktober-November 2016 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

4. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
5. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

3.2. Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah keluarga petani dalam hal ini ibu-ibu petani jagung yang dibentuk menjadi empat kelompok yang mewakili empat dusun di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pada saat produksi jagung melimpah dan harga produk jagung rendah, keluarga petani belum memanfaatkan bahan pangan jagung secara optimal. Ibu-ibu petani jagung belum tahu cara mengolah jagung menjadi produk-produk makanan lain yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi, sehingga bisa menambah pendapatan keluarga petani. program yang dilakukan adalah peningkatan kualitas pengolahan jagung, program kualitas produk setelah produksi, program pemasaran serta perhitungan pembiayaan dan keuangan. Program lainnya adalah bantuan peralatan pengelolaan yang lebih baik.

Metode yang digunakan dalam pemanfaatan bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga adalah bentuk praktek dalam hal teknis diantaranya: memperkenalkan teknologi dan metoda efektif dalam mengolah jagung menjadi produk-produk makanan yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses memasak, pengontrolan kualitas olahan jagung yang dihasilkan, menciptakan kebijakan sistem bapak angkat untuk pengembangan industri rumah tangga oleh lembaga mitra, memperkenalkan konsep manajemen modern dalam mengelola hasil olahan jagung bagi ibu-ibu petani jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga dalam hal pengemasan yang termasuk pula desain label produk, masa simpan, keamanan produk, memperkenalkan teknologi pemasaran on line dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan. Metode lain yang akan dikembangkan adalah pembelajaran dan praktek dalam menyusun pola pembiayaan untuk produk olahan bahan pangan jagung. Keseluruhan tahap akan melibatkan mahasiswa dan ibu-ibu petani jagung.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Pengadaan beberapa alat penunjang produksi
2. Pengadaan kemasan produk olahan jagung

3. Pengurusan izin produksi
4. Pengadaan label produk
5. Pemasaran produk olahan jagung secara on line ataupun bagi rumah makan, toko, maupun langsung ke rumah tangga.
6. Pembimbingan metode pencatatan dan perhitungan pembiayaan usaha

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek pemilihan bahan baku dan pengupasan.	Proses persiapan bahan baku	1728	6 orang mahasiswa
2	Praktek pengolahan jagung yang meliputi penggilingan, pencetakan, pengeringan dan pemasakan.	Proses produksi	2592	9 orang mahasiswa (Pertanian)
3	Praktek pengemasan, desain label dan kadaluarsa	Pengemasan	864	3 orang mahasiswa
4	Praktek pemasaran produk	Pemasaran	1728	6 orang mahasiswa (Ekonomi)
5.	Praktek pencatatan dan perhitungan pembiayaan	Akuntansi dan Keuangan	1728	6 orang mahasiswa (Ekonomi)
Total Volume Kegiatan			8640	30 Orang

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS Pengabdian ini telah memiliki target untuk dapat memperkuat pola bisnis olahan jagung bagi mitra kerja walaupun dengan ruang lingkup industri rumah tangga. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah

terbukanya permintaan pasar untuk usaha olahan jagung ini. Dengan adanya jaringan distribusi yang tetap maka dapat menjamin sirkulasi usaha olahan jagung. Selain itu dari segi produk, ketika pengemasan olahan jagung ini telah memiliki nilai jual yang lebih baik diharapkan dapat menjadi binaan bagi dinas pemerintah terkait Kabupaten Boalemo.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok pengrajin kelapa di Desa Ilangata adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar. Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang kelapa khususnya minyak kelapa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer.

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bantuan pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh KEMENPORA RI, Program peningkatan

ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

TAHAPAN CAPAIAN

5.1. Gambaran Umum Desa Mutiara

Desa Mutiara merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Desa Mutiara terbentuk pada tanggal 1 Januari tahun 1979 dan jumlah penduduknya yaitu berjumlah 1621 jiwa yang terdiri dari 487 KK. Desa Mutiara terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Bulumbu, Dusun Tapalu, Dusun Ketapang, dan Dusun Linggito. Desa Mutiara yang mempunyai Luas Wilayah $\pm$ 4,86 Ha dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- o Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Permata
- o Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Wonggahu
- o Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Mustika
- o Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Bongo Tua

Pekerjaan masyarakat di Desa Mutiara beragam ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang, dan lain-lain. Tetapi mayoritas penduduk desa Mutiara bekerja sebagai petani.

5.2. Hasil dan Pembahasan

5.2.1. Hasil

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 periode Oktober-November adalah sesuai dengan tema “Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung Dalam mengembangkan Industri Rumah Tangga Di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

Program kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo dilaksanakan selama enam minggu, yang dilaksanakan dari tanggal 17 Oktober-28 November 2016. Selama enam minggu mereka bekerja keras menyelesaikan program dan diusahakan semaksimal mungkin ada manfaat bagi warga kampung di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Adapun kegiatan inti dari program ini merupakan pemanfaatan bahan pangan jagung dapat diolah menjadi bermacam-macam olahan yang dihasilkan oleh industri rumah tangga. Mulai dari kualitas pengolahan jagung terkait dengan kualitas pengolahan jagung menjadi produk-produk makanan yakni emping jagung dan stik

jagung dapat dikembangkan untuk memberikan pilihan bagi mereka yang menyukai produk makanan ringan yang praktis dan siap santap. Proses pengolahan produk ini cukup sederhana sehingga berpotensi membuka peluang usaha sebagai industri rumah tangga. Mutu produk olahan yang baik dapat meningkatkan nilai jual dan memperluas pasar.

Pengembangan kualitas produk perlu ditingkatkan sehingga menjadi olahan yang mempunyai cita rasa dan penampilan menarik, aman untuk dikonsumsi, penyajian dan pengemasannya menarik dan aman sehingga produk olahan tersebut dapat dikonsumsi kapan, dimana saja dan mudah dibawa. Pengenalan dan pemahaman prospek jagung skala komersial sangat penting dalam upaya menerapkan teknologi produksi dan menjadi nilai tambah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta industri rumah tangga.

5.2.2. Pembahasan

Kegiatan KKS-Pengabdian pada masyarakat yang berupa pelatihan pengolahan bahan pangan jagung sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian. Seperti telah dijelaskan bahwa Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo merupakan wilayah yang dapat dikatakan produksi jagungnya melimpah.

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo. Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah keluarga petani dalam hal ini ibu-ibu petani jagung yang dibentuk menjadi empat kelompok yang mewakili empat dusun di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Pengolahan jagung di Desa Mutiara masih sangat sederhana dan belum dimanfaatkan secara maksimal, pada saat produksi jagung melimpah dan harga produk jagung rendah, jagung dikonsumsi sendiri ataupun dijual kembali oleh ibu-ibu petani jagung dengan cara direbus atau dibuat perkedel jagung. Dengan adanya kegiatan ini jagung diolah menjadi produk-produk makanan yakni emping jagung dan stik jagung. Proses pengolahan produk ini cukup sederhana sehingga berpotensi membuka peluang usaha sebagai industri rumah tangga. Mutu produk olahan yang baik dapat meningkatkan nilai jual dan memperluas pasar.

Berdasarkan komposisi kimia dan kandungan nutrisi, jagung mempunyai prospek sebagai pangan dan bahan baku industri. Pemanfaatan jagung sebagai bahan baku industri akan memberi nilai tambah bagi usahatani komoditas tersebut. Penanganan dan pengolahan hasil pertanian memang penting untuk meningkatkan nilai tambah, terutama pada saat produksi melimpah dan harga produk rendah, juga untuk produk yang rusak atau bermutu rendah. Jenis makanan hasil olahan dari jagung seperti emping jagung dan stik jagung. Pengolahan bahan baku jagung sudah pasti untuk tujuan meningkatkan nilai tambah dari jagung, di samping mendorong tumbuhnya industri skala rumah tangga guna menyerap tenaga kerja keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk dan petani jagung khususnya di Desa Mutiara.

Tahap awal yang dilakukan Tim pengabdian ini adalah dengan melakukan uji coba resep masakan yang akan diberikan kepada ibu-ibu peserta pengabdian. Setelah resep masakan teruji, tim pengabdian siap melakukan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Minggu, tanggal 13 November 2015. Penentuan jadwal kegiatan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara masyarakat dan tim pengabdian. Peserta yang menghadiri kegiatan ini sebanyak 30 orang. Peserta pengabdian yang dipilih merupakan ibu petani jagung tersebar di empat dusun yang ada di Desa Mutiara. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh tim pengabdian, untuk menjelaskan tujuan pelaksanaan pengabdian dan pengenalan anggota tim kepeserta pengabdian. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar jagung yaitu: emping jagung dan stik jagung. Setelah pelatihan diadakan sesi tanya jawab yang disambut antusias peserta. Banyak peserta yang bertanya mengenai masakan yang diajarkan. Kebiasaan masyarakat dalam mengolah jagung manis yaitu dengan direbus atau dibuat perkedel jagung. Sehingga tidak terpikirkan untuk membuat makanan dengan varian rasa berbeda. Dengan adanya tambahan resep dan pelatihan memasak ini. Ibu-ibu sangat antusias untuk mencoba resep baru. Selain praktis memasaknya, makanan ini mempunyai kandungan gizi dan nilai rasa yang tinggi pula. Kegiatan ini sangat positif karena dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mengolah makanan berbahan dasar jagung, menambah informasi resep masakan dan juga dapat membuka wawasan ibu-ibu dalam mengembangkan industri rumah tangga yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan jagung yang ada disekitar lingkungan mereka.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 adalah dengan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di Desa Mutiara baik kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga yang merupakan program kegiatan inti maupun kegiatan-kegiatan tambahan lainnya yang dapat membantu masyarakat di Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dalam program kegiatan inti tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu-ibu petani jagung dalam mengolah jagung menjadi produk yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi, sehingga bisa menambah pendapatan keluarga petani. Identifikasi potensi dan pendampingan sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah peningkatan pengetahuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan jagung. Pengembangan kualitas produk perlu ditingkatkan sehingga menjadi olahan yang mempunyai cita rasa dan penampilan menarik, aman untuk dikonsumsi, penyajian dan pengemasannya menarik dan aman sehingga produk olahan tersebut dapat dikonsumsi kapan, dimana saja dan mudah dibawa. Pengenalan dan pemahaman prospek jagung skala komersial sangat penting dalam upaya menerapkan teknologi produksi dan menjadi nilai tambah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta industri rumah tangga.

Adapun rencana tahapan berikutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masing-masing anggota kelompok untuk memperkenalkan fungsi dan kegunaan teknologi tepat guna berskala kecil yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok memiliki kapasitas penguasaan penggunaan alat/teknologi pengolahan produk baik untuk produk emping jagung maupun stik jagung.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Pemanfaatan bahan pangan jagung dalam mengembangkan industri rumah tangga di Desa Mutiara menjadi produk olahan jagung seperti emping jagung dan stik jagung dapat meningkatkan nilai tambah dari jagung, di samping mendorong tumbuhnya industri skala rumah tangga guna menyerap tenaga kerja keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk dan petani jagung khususnya di Desa Mutiara.
2. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mengolah makanan berbahan dasar jagung, menambah informasi resep masakan dan juga dapat membuka wawasan ibu-ibu dalam mengembangkan industri rumah tangga yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan jagung yang ada disekitar lingkungan mereka.

7.2. Saran

1. Perlunya melakukan kreasi berbagai macam olahan dari jagung untuk meningkatkan sumber daya perempuan yang efektif.
2. Peran kelompok-kelompok dalam masyarakat seperti PKK, Dasawisma, dsb dapat mengoptimalkan dalam merespon pengembangan industri rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2015. Statistik Daerah Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Tahun 2014. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Kartasapoetra, 1995. Pengembangan Industri Kecil. Jakarta :Indeks
- Soekartawi, 1990, Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suarni dan Muh.Yasin, 2011. Jagung Sebagai Sumber Pangan Fungsional. Iptek Tanaman Pangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

LAMPIRAN 1

PETA LOKASI PELAKSANAAN PROGRAM KKS PENGABDIAN



Desa Mutiara Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

LAMPIRAN 2
BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PELAKSANA

BIODATA KETUA TIM

1. Nama : Sri Indriyani S. Dai, SE, ME
2. NIP : 19840124 200812 2002
3. Tempat, Tanggal lahir : Gorontalo, 24 Januari 1984
4. Program Studi : S1 Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jln. Arif Rahman Hakim Kel. Wumialo Kec. Kota
Tengah Kota Gorontalo, Hp. 081241581163/
081220741044

6. Pendidikan

No	Universitas/ Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Sam Ratulangi/ Manado	SE	2006	IESP/ Ekonomi Perencanaan
2.	Universitas Sam Ratulangi/ Manado	ME	2010	Ek.Pembangunan/ Keuangan Daerah

7. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Kedudukan
1.	2010	Kajian Penentuan Indikator Kemiskinan Lokal Di Provinsi Gorontalo	Anggota
2.	2011	Kajian Identifikasi Masalah dan Pemetaan Potensi UMKM di Wilayah Kota Gorontalo	Anggota
3.	2012	Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo	Ketua

4.	2013	Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Provinsi Gorontalo	Ketua
5.	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat Di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai Di Provinsi Gorontalo	Anggota
6.	2014	Pemetaan UMKM di Kota Gorontalo Berdasarkan Pola dan Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat

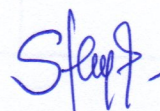
No.	Tahun	Judul Pengabdian	Kedudukan
1.	2010	Pendidikan Dan Pengajaran Keaksaraan Bagi Warga Buta Aksara di Desa Pentadio Timur Kec. Talaga Kab. Gorontalo	Anggota
2.	2012	Pelatihan Program Parenting Bagi Pendidik PAUD di Kelurahan Padebuolo Kec. Kota Timur Kota Gorontalo	Anggota
3.	2014	Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Rotan Dan Eceng Gondok Sebagai Kerajinan Tangan di UD. Aneka Rotan Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo	Anggota
4.	2014	Pelatihan Pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) Keuangan Di Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo	Ketua
5.	2015	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Iloheluma Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo	Ketua

9. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Peranan Usaha Kecil Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia	Jurnal Kebijakan Publik, UNG (Tidak Terakreditasi)	2009
2.	Analisa Kemampuan Keuangan Dan Tingkat Ketergantungan Provinsi Sulawesi Utara Pada Era Desentralisasi Fiskal	Jurnal Kebijakan Publik, UNG (Tidak Terakreditasi)	2009
3.	Dana Perimbangan dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo	Jurnal Hukum Legalitas, UNG (Tidak Terakreditasi)	2012
4.	Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Provinsi Gorontalo	Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis, UNG (Tidak Terakreditasi)	2014

Gorontalo, 16 Desember 2016

Ketua Tim



Sri Indriyani S. Dai, SE, ME

NIP. 19840124 200812 2 002

No.	Tahun	Judul	Anggota
1.	2013	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Staf Pegawai Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	

BIODATA TIM PELAKSANA

1. Nama : Sri Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si
2. NIP : 19720514 200501 2 001
3. Tempat, Tanggal lahir : Gorontalo, 14 Mei 1972
4. Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jln. Jl. Mangga Dua Kelurahan Huangobotu
Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo
Hp. 085340564445

6. Pendidikan

No	Universitas/ Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	STIKIP Gorontalo	S.Pd	1996	S1 Pendidikan (Pendidikan Akuntansi)
2.	Universitas Hasanuddin	M.Si	2003	S1 Manajemen (Manajemen Keuangan)

7. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Kedudukan
1.	2013	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Staf Pegawai Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Negeri Gorontalo	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat

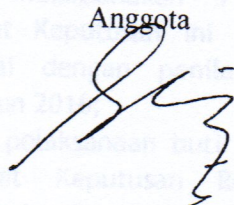
No.	Tahun	Judul Pengabdian	Kedudukan
1.	2012	Pelatihan Pengelolaan Usaha Bagi Kelompok Wirausaha Qalifa Kota Gorontalo	Anggota
2.	2015	Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	Anggota

9. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang	Jurnal Kebijakan Publik, UNG (Tidak Terakreditasi)	2008

Gorontalo, 16 Desember 2016

Anggota



Sri Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si

NIP. 19720514200501 2 001

- Mengingat:
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;